JURNAL

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN I BANYAKAN TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

The Correlation Between Background Knowledge And Income Of Parents On Seventh Grade Students Math Achievement At SMPN 1 Banyakan In Academic Year 2015/2016

Oleh:

FITRIA IMROATUS SOLIHAH

11.1.01.05.0086

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryo Widodo M.Pd**
2. **Jatmiko M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Fitria Imroatus Solihah
NPM	: 11.1.01.05.0086
Telepun/HP	: 081220786903
Alamat Surel (Email)	: ry_rea@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Banyakan Tahun Pelajaran 2015-2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryo Widodo M.Pd **0002026403**	**Jatmiko M.Pd** **0718068701**	**Fitria Imroatus Solihah** **11.1.01.05.0086**

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN I BANYAKAN TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Fitria Imroatus Solihah
11.1.01.05.0086
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Program Studi Pendidikan Matematika
ry_rea@yahoo.co.id
Dr. Suryo Widodo M.Pd
Jatmiko M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fitria Imroatus Solihah: Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Banyakan Tahun Pelajaran 2015-2016, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda tentunya. Disini ada banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah lingkungan siswa tersebut. Dari lingkungan siswa tersebut salah satunya adalah orang tua mereka yang akan membawa masing-masing cara berpikir mereka. Dari ini masing-masing siswa akan memperoleh hasil yang berbeda dalam prestasinya.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa ? (2) Apakah ada hubungan yang positif antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa ? (3) Apakah ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VII SMPN Banyakan 1 dan yang menjadi sampel adalah kelas VII-D dan VII-F dengan jumlah 67 siswa. Data penelitian ini didapatkan dari hasil angket dan dokumentasi nilai semester 2. Sedangkan analisis data menggunakan analisis korelasi ganda.

Penelitian ini menunjukan bahwa (1) Tidak ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan $p = 0,332 > 0,05$. (2) Tidak ada hubungan yang positif antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan $p = 0,558 > 0,05$. (3) Tidak ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan $p = 0,810 > 0,05$.

Kata kunci : tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, prestasi belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Seperti yang diketahui pendidikan merupakan hal yang sangat penting dimanapun berada dan kapanpun. Pendidikan selalu digunakan disemua aspek kehidupan. Begitu pentingnya pendidikan ini menjadikan perhatian khusus pemerintah dari tahun ke tahun untuk selalu membenahi kualitas pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2013, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Salah satu komponen terpenting dari suatu proses pendidikan adalah sekelompok orang yang dijadikan subjek belajar dan dapat dijadikan ukuran dalam menilai peningkatan pendidikan pada suatu bangsa dan negara.

Dengan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan tersebut menjadikan mutu pendidikan ini yang perlu menjadi perhatian khusus karena rendahnya prestasi belajar siswa. Terutama rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang menjadi mata pelajaran sulit bagi sebagian besar siswa.

Matematika merupakan suatu mata pelajaran wajib yang sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran lain. Matematika sebagai suatu mata pelajaran inti dianggap sulit oleh sebagian siswa, hal inilah yang perlu diperhatikan terkait bagaimana siswa agar lebih berprestasi tentunya sebagai hasil dari suatu proses belajar.

Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai suatu hasil yang telah dicapai baik merupakan pemusatan tingkah laku, pengetahuan maupun sikap dalam memahami suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan angka atau nilai (Nokwanti, 2013: 83). Berbagai komponen pendidikan seperti: kurikulum, guru, siswa, sarana prasarana sekolah, serta lingkungan masyarakat siswa menjadi strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Terkait dengan prestasi belajar ada banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang berasal dari dalam diri (*intern*) maupun faktor yang berasal dari luar (*ekstern*). Faktor *intern* merupakan faktor yang berasal dari diri individu sendiri yang berupa peran utama subjek dalam kegiatan belajar. Sedangkan faktor *ekstern* merupakan faktor yang berasal dari

luar individu tersebut termasuk didalamnya adalah lingkungan siswa. Lingkungan siswa yang dirasa cukup dekat dan dirasa lebih berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan peran pertama dan utama berpengaruh pada perilaku dan pengembangan anak.

Salah satu unsur yang terlibat langsung dalam pendidikan adalah keluarga. Sedangkan orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak sehingga dapat menentukan keberhasilan belajar (Slameto, 2003:61). Orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama karena seorang anak memperoleh pendidikan sejak lahir dari orang tua. Orang tua juga dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan dari orang tua yang sejak lahir akan memberi dasar perkembangan anak selanjutnya. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap anaknya. Mereka berharap anaknya lebih tinggi atau minimal sepadan dengan mereka. Dari hal inilah akan sangat berpengaruh dalam bagaimana siswa tersebut belajar.

Selain dari tingkat pendidikan orang tua faktor lain yang berpengaruh adalah tingkat penghasilan orang tua. Slameto (2010 :63) mengungkapkan "keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa". Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokonya, misalnya makan, pakaian dan perlindungan kesehatan. Selain itu dukungan fasilitas belajar juga harus dipenuhi, misalnya meja, kursi, alat tulis dan buku-buku. Hal itu semua dapat terpenuhi ketika orang tuanya mempunyai dana yang cukup.

Ketika orang tua sibuk mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga maka pengawasan orang tua terhadap anaknya kurang. Dengan demikian jelaslah bahwa pendapatan orang tua sangatlah berhubungan dengan belajar siswa. Keadaan ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dikeluarganya itu lebih luas, ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarana (Gerungan, 2004: 196).

Sekolah Menengah Pertama Negeri Banyakan Kabupaten Kediri merupakan sekolah menengah jenjang pertama yang ada di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Letak sekolah cukup strategis yaitu di Desa Tiron, dan sekaligus merupakan Sekolah Menengah Pertama satu-satunya yang ada di Kecamatan Banyakan. Siswa

yang bersekolah di SMP ini tidak hanya dari Desa Tiron saja, tetapi menyeluruh dari sebagian besar Kecamatan Banyakan. Kecamatan Banyakan ini merupakan daerah pinggiran kota juga termasuk dalam lereng gunung. Mata pencaharian penduduknya sangat beragam, kebanyakan adalah petani, kuli batu dan pedagang.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul "HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN I BANYAKAN TAHUN PELAJARAN 2015-2016."

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu model penelitian yang dipengaruhi oleh cara bekerja penelitian dalam ilmu alam yang melakukan pengumpulan data dengan mengukur (Purwanto, 2011: 47). Teknik penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif korelatif, dimaksudkan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Banyakan. Metode penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel dan apabila ada, seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidak hubungan tersebut (Arikunto, 2002: 239).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 1 Banyakan tahun pelajaran 2015-2016. Dalam hal ini besarnya jumlah sampel ditentukan sebesar 30% dari populasi, yaitu 30% dari 234 siswa. Didapat hasil 58,5 atau 59 siswa. Dari jumlah sampel tersebut peneliti mengambil 2 kelas dengan jumlah total sampel adalah 67 siswa yaitu kelas VII-D dan VII-F. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* disini pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penskoran sebagai berikut :

Tingkat pendidikan :

a. Perguruan tinggi, skor 5
b. SMA, skor 4
c. SMP, skor 3
d. SD, skor 2
e. Tidak sekolah, skor 1

Tingkat pendapatan :

a. $\geq$ 2.500.000, skor 5
b. 2.000.000 – 2.499.000, skor 4
c. 1.500.000 – 1.999.999, skor 3
d. 1.000.000 – 1.499.000, skor 2

e. ≤ 1.000.000, skor 1 (Sudarno dalam Welliati 2010)

Dalam validasi instrument menggunakan uji linieritas dan uji independensi. Sedangkan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis korelasi sederhana dan untuk menjawab hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi berganda. Kesemua perhitungan menggunakan bantuan *spss for windows 16.0*. Dengan taraf kesalahan 5%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari uji linieritas didapatkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berbentuk linier. Dari uji independensi diperoleh bahwa data yang diambil untuk perhitungan tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan ibu, sedangkan untuk tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan ayah.

Perhitungan korelasi sederhana untuk menjawab hipotesis pertama diperoleh angka koefisien korelasi sebesar r = -0,120 dengan signifikansi p = 0,332. Nilai p > 0,05 menunjukkan bahwa korelasi tidak signifikan atau diputuskan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Perhitungan korelasi sederhana untuk menjawab hipotesis kedua diperoleh angka koefisien korelasi sebesar r = 0,073 dengan signifikansi p = 0,558. Nilai p > 0,05 menunjukkan bahwa korelasi tidak signifikan atau diputuskan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Perhitungan korelasi sederhana untuk menjawab hipotesis ketiga diperoleh angka koefisien korelasi sebesar r = 0,030 dengan signifikansi p = 0,810. Nilai p > 0,05 menunjukkan bahwa korelasi tidak signifikan atau diputuskan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan dari deskripsi data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan positif antara Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).
2. Tidak terdapat hubungan positif antara Tingkat Pendapatan Orang Tua (X1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).
3. Tidak terdapa hubungan positif antara Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin walaupun tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua tinggi belum tentu prestasi belajar yang diraih siswa juga tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.

Nokwanti. 2013. *Pengaruh Tingkat Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*; Jurnal pendidikan Vol 1 No 1.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto. 2011. *Statiska untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Weldiati. 2010. *Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 2 Siak Hulukambar Riau*. Universitas Islam Riau